



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Film merupakan suatu cara untuk memberikan suatu pengetahuan berupa informasi, hiburan dan juga pengetahuan. Disetiap pembuatan film pastinya terdapat anggota yang berperan penting dalam proses pembuatannya salah satunya adalah sutradara. Tugas utama dari seorang sutradara adalah mengeksekusi sebuah produksi film dari awal hingga akhir hal tersebut dimulai dari *pre-production*, dilanjutkan dengan *production*, dan diakhiri dengan *post-production*. Pada perencanaan suatu produksi sutradara mulai dari tahap *pre-production* dimana seorang sutradara melakukan pemilihan *script*, aktor dan lain-lain. Selanjutnya seorang sutradara masuk pada tahap *production* dimana sutradara harus melakukan proses *shooting* atau pengambilan gambar. dilanjutkan dengan proses *post-production* dimana sutradara harus menemani *editor* dalam melakukan proses *editing* untuk memilih *gambar* apa saja yang akan digunakan pada film. agar pesan yang ingin disampaikan dapat dimengerti siapapun yang melihatnya.

Pada film dokumenter *Pemusik Bawah Tanah* penulis sebagai sutradara ingin mengajak penonton untuk melihat musisi dari sudut pandang yang berbeda. Biasanya masyarakat memandang buruk musisi bawah tanah khususnya musisi metal karena penampilan mereka yang berbeda atau perilaku mereka pada saat di atas panggung yang terkesan liar. Dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini, penulis akan membahas tentang musisi metal *underground* (bawah tanah) dan seperti apa kehidupan mereka di dalam dan di luar kehidupan panggung yang menjadi profesi utama mereka. Alasan penulis memilih topik tersebut, dikarenakan penulis ingin memperlihatkan kepada masyarakat Indonesia bahwa musisi bawah tanah tidak seburuk yang masyarakat lihat maupun dengar. Penulis ingin meningkatkan rasa kepedulian masyarakat akan pentingnya untuk tidak menghakimi siapapun hanya dari penampilan dan gaya hidup orang lain yang berbeda. Oleh karena itu, penulis dalam laporan Tugas Akhir ini akan membahas mengenai peran sutradara dalam produksi film dokumenter *Pemusik Bawah Tanah*.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana peran sutradara dalam produksi film dokumenter *Pemusik Bawah Tanah*?

### **1.3. Batasan Masalah**

Untuk membatasi pembahasan yang penulis buat, penulis memberikan batasan sebagai berikut:

1. Subyek dalam film dokumenter ini ada dua orang: yang pertama adalah seorang musisi metal *underground* dan yang satu lagi adalah seorang *event organizer gigs* musik *underground*
2. Produksi ini dilakukan dengan cara mengikuti narasumber dimulai dari bulan 31 Mei 2019 hingga 18 Mei 2020.
3. Jenis dokumenter ini merupakan jenis dokumenter interaktif.

### **1.4. Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan Tugas Akhir ini adalah menganalisis peran sutradara dalam produksi film dokumenter *Pemusik Bawah Tanah*.

### **1.5. Manfaat Tugas Akhir**

Manfaat pembuatan Tugas Akhir ini adalah untuk:

1. Menjadi suatu informasi bahwa musik bawah tanah bukan hanya musik metal saja.
2. Mengajak masyarakat untuk merubah pandangan buruk mereka terhadap musisi bawah tanah.

3. Menjadi arsip data bagi mahasiswa yang sedang melakukan penelitian tentang musisi bawah tanah.